

DEKONSTRUKSI AKSARA JAWA SEBAGAI SUBJECT MATTER DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Ferry Ma'ruf Fatoni

S1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email: ferryfatoni@mhs.unesa.ac.id

Nur Wakhid H, S.Sn., M.Sn.

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email: nurhidayatno@gmail.com

Abstrak

Penciptaan ini dilatar belakangi oleh pengalaman penulis dibidang kaligrafi dan lettering serta ketertarikan dengan aksara jawa sebagai huruf asli Jawa. Fokus penciptaan pada karya ini adalah Menjadikan aksara jawa sebagai subject matter dalam penciptaan karya seni lukis. Tujuan penciptaan karya ini adalah mengangkat eksistensi kearifan lokal aksara jawa di era moderen.

Metode penciptaan mengacu pada sumber Dharsono Sony Kartika (2016:46), yang diadaptasi menjadi, beberapa tahapan penciptaan karya antara lain, inspirasi, eksperimen, perenungan, ide penciptaan, improvisasi, pembentukan, dan penyajian. Tahapan penciptaan karya yaitu, menyiapkan media, membuat background, eksekusi aksara jawa, finishing dan penyajian.

Penciptaan ini menghasilkan 4 karya, antara lain: "*The Deep*", "*Bipolar*", "(Alm) Dr. Dody Doerjanto M.Sn." dan "*Chaos II*".

Kunci : Aksara Jawa, Seni Lukis, Dekonstruksi Aksara Jawa

Abstract

This creation is motivated by the author's experience in the field of calligraphy and lettering as well as interest in Javanese script as a native Javanese letter. The focus of creation on this work is Making Javanese script as the subject matter in the creation of painting works. The purpose of the creation of this work is to raise the existence of the local wisdom of Javanese script in the modern era.

The creation method refers to the source of Dharsono Sony Kartika (2016: 46), which was adapted into several stages of creation of works, among others, inspiration, experimentation, reflection, ideas of creation, improvisation, formation, and presentation. The stages of creation of works are; preparing the media, making background, execution of Javanese script, finishing and presentation.

This creation produced 4 works, including: "The Deep", "Bipolar", "(Alm) Dr. Dody Doerjanto M.Sn. "and" Chaos II ".

Keywords : Javanese Script, Painting, Deconstruction of Javanese Script

PENDAHULUAN

Kaligrafi merupakan salah satu bidang seni yang dalam proses penciptanya dengan cara menulis menggunakan suatu alat (kuas, pena dll.) pada media tertentu, maka semua kegiatan menulis yang menjadikan suatu tulisan tersebut terlihat indah dan elok bisa dikatakan kaligrafi.

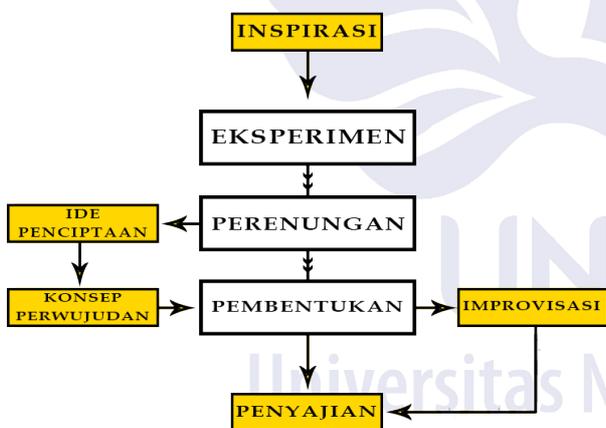
Aksara jawa adalah kearifan lokal daerah jawa berupa aksara atau huruf yang diwariskan secara turun temurun oleh leluhur. Aksara jawa merupakan hasil perkembangan moderen dari aksara kawi. Pada masa periode Hindu-Buddha, aksara tersebut digunakan dalam tulisan keagamaan dan terjemahan Sanskerta yang ditulis dalam naskah daun lontar.

Pemilihan aksara jawa sebagai subject matter dalam penciptaan karya disini dikarenakan seniman mencoba menggali kearifan lokal yang kemudian di dekonstruksikan sedemikian rupa sesuai gaya yang telah dikembangkan sebelumnya.

Dekonstruksi aksara jawa sebagai subject matter sudah dilakukan sekitar awal tahun 2016. Dalam proses-nya masih berhubungan erat dengan kaligrafi, Karena memang dalam proses berkarya disini yaitu menulis. Dekonstruksi ini perlu dilakukan untuk mengangkat kembali aksara jawa di era moderen, meskipun pada penulisannya tidak terlihat aksara jawa demikianlah fungsi dekonstruksi ini dimunculkan yaitu guna menciptakan kreasi baru.

METODE PENCIPTAAN

Menurut Dharsono Sony Kartika (2016: 46) proses penciptaan karya atau kreasi artistik, meliputi eksperimen, perenungan, dan pembentukan (struktur seni). Berdasarkan kutipan tersebut, seniman juga menambahkan beberapa tahap dalam proses penciptaan karya, mulai dari pencarian inspirasi, ide penciptaan dan penyajian karya.



Bagan 1

Proses Penciptaan Karya (Diadaptasi dari Metode Dharsono Sony Kartika 2016:46)

Inspirasi

Karya ini terinspirasi dari melihat berbagai macam karya kaligrafi yang sudah ada. Selain itu juga menghadiri beberapa pameran karya yang bercitra kaligrafi.

Eksperimen

Eksperimen yang dilakukan yaitu eksperimen bentuk dekonstruksi dari aksara jawa. Dari setiap aksara jawa yang ada kemudian didekonstruksi sesuai kebutuhan, mulai dari aksara hanacaraka serta pasangan.

Perenungan

Perenungan dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan ide atau gagasan penciptaan. Sebelum ide muncul telah mengalami perenungan serta pengendapan dalam memori bersama dengan inspirasi. Antara memori keseharian dengan inspirasi berpadu dalam proses ini sehingga pada saatnya akan muncul ke permukaan dalam bentuk ide penciptaan.

Ide Penciptaan

Keinginan yang kuat mengolah kaligrafi dan dekonstruksi aksara jawa dalam karya seni lukis.

Konsep Perwujudan

Mendekonstruksikan aksara jawa menjadi lukisan kaligrafi yang bermaksud mengangkat kearifan lokal huruf jawa. Perwujudan karya berbentuk dua dimensi (seni lukis) monokromatik dengan media kanvas dan plat aluminium.

Pembentukan/ Eksekusi

Eksekusi merupakan bagian proses yang paling krusial, karena di proses inilah terciptanya suatu karya. Proses eksekusi diawali dengan membuat sketsa layout karya, yang kemudian di aplikasikan ke media lukis yang sudah disiapkan menggunakan alat dan bahan seperti kuas, cat dan lain-lain.

Improvisasi

Beberapa improvisasi yang bisa dilakukan selama proses berkarya yaitu menambahkan garis - garis tambahan untuk menyeimbangkan hasil karya, bisa berupa dekonstruksi aksara jawa atau hanya garis improvisasi. selain itu juga bisa menambahkan beberapa teknik seperti ciprat, gores dan tumpang tindih.

Penyajian

Merupakan tahap yang terakhir, setelah karya seni selesai selanjutnya disajikan atau di-display untuk *audience* atau penikmat seni khususnya. Dalam hal ini seniman mengatur penyajian karyanya sesuai dengan tempat yang sudah diatur, mulai dari jarak hingga keseimbangan antara karya satu dengan yang lainnya. Selanjutnya *audience* dan penikmat seni dapat mengapresiasi karya yang telah diciptakan dengan nyaman.

PROSES DAN HASIL PENCIPTAAN

Bentuk Dasar Dekonstruksi Aksara Jawa

𑀓 ha	𑀔 na	𑀕 ca	𑀖 ra	𑀗 ka
𑀘	𑀙	𑀚	𑀛	𑀜
𑀝 da	𑀞 ta	𑀟 sa	𑀠 wa	𑀡 la
𑀢	𑀣	𑀤	𑀥	𑀦
𑀧 pa	𑀨 dha	𑀩 ja	𑀪 ya	𑀫 nya
𑀬	𑀭	𑀮	𑀯	𑀰
𑀱 ma	𑀲 ga	𑀳 ba	𑀴 tha	𑀵 nga
𑀶	𑀷	𑀸	𑀹	𑀺

Gambar 1
Dekonstruksi Aksara Carakan

𑀓 h	𑀔 n	𑀕 c	𑀖 r	𑀗 k
𑀘	𑀙	𑀚	𑀛	𑀜
𑀝 d	𑀞 t	𑀟 s	𑀠 w	𑀡 l
𑀢	𑀣	𑀤	𑀥	𑀦
𑀧 p	𑀨 dh	𑀩 j	𑀪 y	𑀫 ny
𑀬	𑀭	𑀮	𑀯	𑀰
𑀱 m	𑀲 g	𑀳 b	𑀴 th	𑀵 ng
𑀶	𑀷	𑀸	𑀹	𑀺

Gambar 2
Dekonstruksi Aksara Pasangan

𑀓 Na	𑀔 Ka	𑀕 Ta	𑀖 Sa
𑀘	𑀙	𑀚	𑀛
𑀝 Pa	𑀞 Nya	𑀟 Ga	𑀠 Ba
𑀢	𑀣	𑀤	𑀥

Gambar 3
Dekonstruksi Aksara Murda

𑀓 Na	𑀔 Ka	𑀕 Ta	𑀖 Sa
𑀘	𑀙	𑀚	𑀛
𑀝 Pa	𑀞 Nya	𑀟 Ga	𑀠 Ba
𑀢	𑀣	𑀤	𑀥

Gambar 4
Dekonstruksi Aksara Pasangan Murda

ꦲ	ꦲ	ꦲ	ꦲ	ꦲ
A	I	U	E	O
ꦲ	ꦲ	ꦲ	ꦲ	ꦲ

Gambar 5
Dekonstruksi Aksara Swara

ꦏꦲ	ꦏꦲ	ꦏꦲ	ꦏꦲ	ꦏꦲ
kh	f	dz	gh	z
ꦏꦲ	ꦏꦲ	ꦏꦲ	ꦏꦲ	ꦏꦲ

Gambar 6
Dekonstruksi Aksara Rekan

ꦩ	ꦩ	ꦩ	ꦩ	ꦩ
1	2	3	4	5
ꦩ	ꦩ	ꦩ	ꦩ	ꦩ
ꦩ	ꦩ	ꦩ	ꦩ	ꦩ
ꦩ	ꦩ	ꦩ	ꦩ	ꦩ
6	7	8	9	0
ꦩ	ꦩ	ꦩ	ꦩ	ꦩ
ꦩ	ꦩ	ꦩ	ꦩ	ꦩ

Gambar 7
Dekonstruksi Angka Jawa

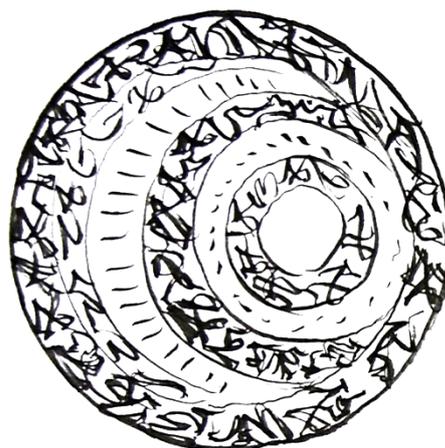
Perwujudan Karya

Proses pengerjaan dilakukan mulai dari menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan karya, dalam prosesnya terdapat lima tahapan, diantaranya menyiapkan media karya, pembuatan sketsa karya juga tulisan yang akan di tulis, pewarnaan pada *background*, eksekusi dekonstruksi aksara jawa, dan *finishing*.

Perwujudan Karya "The Deep"



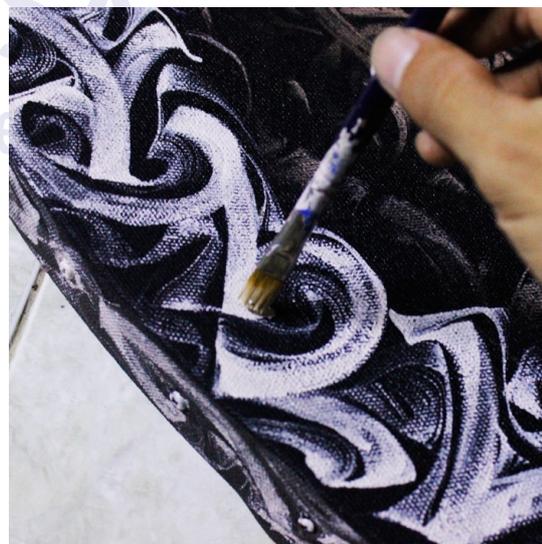
Gambar 8
Membentang Kanvas di Spanram Lingkaran



Gambar 9
Sketsa Karya 1



Gambar 10
Pewarnaan Background Karya 1

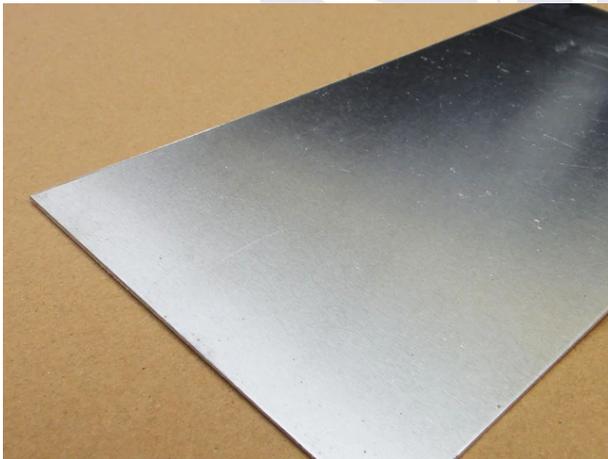


Gambar 11
Eksekusi Karya 1

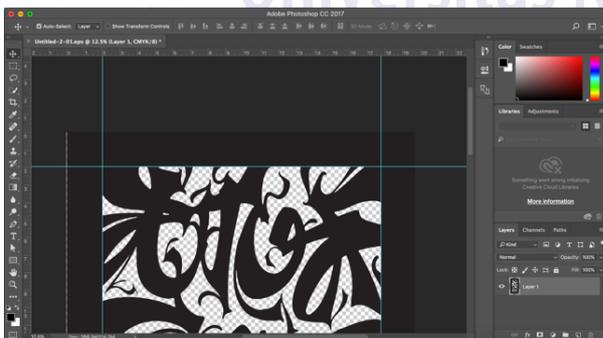


Gambar 12
Finishing Karya 1

Perwujudan Karya "Chaos II"



Gambar 13
Menyiapkan Media Plat Aluminium



Gambar 14
Sketsa Karya Digital



Gambar 15
Hasil Sketsa Karya di Cetak Sticker



Gambar 16
Menempel Sticker ke Aluminium



Gambar 17
Mencelupkan Plat ke Cairan HCl

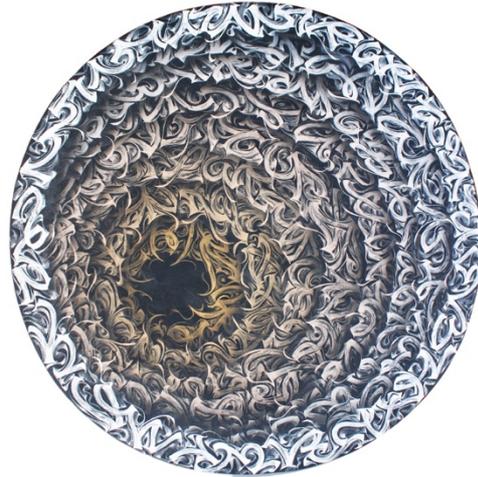


Gambar 18
Melepas Sticker dari Plat Aluminium



Gambar 19
Finishing Karya 4

Hasil Karya 1 "The Deep"



Gambar 20
Hasil Karya 1

Judul : "The Deep"
Ukuran : Ø 120 cm. Akrilik pada kanvas
Tahun : 2019

Karya ini terinspirasi dari pengalaman romansa yang pribadi penulis dirasakan, semakin lama semakin tidak ada kejelasan pasti, keterbukaan sudah tidak muncul dan kejujuran yang tak kunjung hadir. Dari perasaan yang dirasakan tersebut, penulis memvisualkan menjadi lingkaran-lingkaran yang semakin lama semakin gelap dan menghitam seakan-akan menuju ke ruang hampa.

Hasil Karya 2 "Bipolar"



Gambar 21
Hasil Karya 2

Judul : Bipolar
Ukuran : 84 x 60 cm 3 panel. Akrilik pada kanvas
Tahun : 2019

Bipolar merupakan gangguan kejiwaan yang berhubungan dengan suasana hati dari kondisi terendah seperti depresi menjadi tinggi dan panik dengan jangka waktu yang singkat dan acak.

Pengambilan tema didasari oleh pengalaman pribadi penulis dalam menghadapi seorang yang mengalami gejala bipolar. Tulisan yang diangkat dalam bentuk dekonstruksi aksara Jawa yaitu

bipolar, sabar, dan ngalah. Mengungkapkan bagaimana cara yang selalu dilakukan penulis saat menghadapi seorang *bipolar disorder* dalam keseharian.

Warna yang diambil yaitu biru dan merah yang memiliki kontras, memvisualkan bagaimana kondisi seorang *bipolar disorder* yang memiliki suasana hati naik dan turun secara acak.

Hasil Karya 3

“(Alm. Dr. Dody Doerjanto M.Sn.)”



Gambar 22
Hasil Karya 3

Judul : Alm. Dr. Dody Doerjanto M.Sn.
Ukuran : 150 x 450 cm. Akrilik pada kanvas
Tahun : 2019

Karya ini dibuat sebagai rasa hormat kepada almarhum Dr. Dody doerjanto M.Sn. yang telah berjasa memberikan ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa Unesa khususnya penulis. Tulisan aksara jawa yang diangkat yaitu nama almarhum Dr. Dody Doerjanto M.Sn. sebagai fokus objek tulisan.

Hasil Karya 4 “Chaos II”



Gambar 23
Hasil Karya 4

Judul : Chaos II
Ukuran : 50 x 100 cm 4 Panel. Etsa pada Aluminium
Tahun : 2019

Media plat aluminium dipilih karena sifat bayangan pantulannya yang buram, serta desain dekonstruksi aksara jawa acak mampu menggambarkan kondisi perasaan dalam kehidupan romansa penulis yang sedang kacau dan bingung pada saat itu.

Munculnya berbagai masalah yang tidak seharusnya membuat penulis semakin sadar akan hubungan romansa yang tidak sehat dan perlu untuk disudahi. Meskipun tidak mudah, langkah itu selayaknya harus dilakukan secepatnya agar mampu menjadi diri sendiri kembali tanpa tekanan yang tidak semestinya.

PENUTUP

Simpulan

Dekonstruksi aksara jawa sebagai subject matter dalam penciptaan seni lukis tidak hanya sebagai bahan apresiasi dan referensi dalam pembelajaran seni rupa, hal ini menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban penulis secara akademis dan pada masyarakat yang lebih luas. Tujuan proses penciptaan yaitu mengingat kembali dan mengangkat aksara jawa yang semakin jarang digunakan di masyarakat.

Penulis telah membuat 4 karya seni lukis yakni, “*The Deep*”, “*Bipolar*”, “(Alm) Dr. Dody Doerjanto, M.Sn.” dan “*Chaos II*”. Penciptaan karya pada pembuat skripsi kali ini sangat menarik, khususnya pada karya yang berjudul “*Chaos II*” dengan menggunakan media plat aluminium dan menggunakan teknik yang berbeda, sehingga ada tantangan tersendiri yang harus dilewati. Terlebih lagi dalam setiap proses pembuatan karya, penulis menuangkan segala isi perasaan yang di rasakan, sehingga dapat menikmati setiap goresan yang ditorehkan pada media.

Saran

Saran terhadap mahasiswa seni rupa dan seniman yaitu diharapkan mampu menggali budaya-budaya lokal sebagai subject matter dalam berkarya untuk dihadirkan kembali di era moderen. Karena dengan menggali budaya lokal, karya yang dihadirkan akan lebih memiliki daya saing yang lebih luas misalkan persaingan di kancah internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharsono. (2016). *Kreasi Artistik, Perjumpaan Tradisi Modern dalam Paradigma Kekaryaannya Seni*. Surakarta: Citra Sain.
- Djelantik, A.A.M.. (2004). *Eстетika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Eeuwens, Adam dan Niels Shoe Meulman. (2013). *Calligraffiti, The Graphic Art of Niels Shoe Meulman*. Berlin: From Here to Fame Publishing.
- Kusumohamidjojo, Budiono. (2017). *Filsafat Kebudayaan, Proses Realisasi Manusia*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Maharsi, Indiria. (2013). *Tipografi, Tiap Font Memiliki Nyawa dan Arti*. Yogyakarta: CAPS Center for Academic Publishing Service.

Padmosoekotjo, S.. (1992). *Wewaton, Panulise Basa Jawa Nganggo Aksara Jawa*. Surabaya: Citra Jaya Murti.

Soedarso. (2006). *Trilogi Seni, Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Tofani, M. Abi dan G. Setyo Nugraha. (2009). *Pinter Basa Jawi Pepak*. Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan Surabaya.

Wijisman, L.M. Coster. (1953). *Serat Damarwulan*. Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde.

Winarno. (2014). *Seni Lukis Diluar Batas Konvensional*. Surabaya: Jurnal Seni Rupa URNA.

Winata, Adi Interview. 2019. "Profil Seniman dan Latar Belakang Berkarya".Bali

Yasadipura I. (1800-an). *Serat Menak*. (Online), <https://www.wdl.org/en/item/8932/#>, diakses 8 Maret 2018.

Sumber Internet

Aksara Jawa.wikipedia bebas.

https://id.wikipedia.org/wiki/Aksara_Jawa

Jacques Derrida.Wikipedia bebas.

https://id.wikipedia.org/wiki/Jacques_Derrida

Definition of "Subject Matter".Collinsdictionary forum.

<https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/subject-matter>

Letter of Damar Wulan. World Digital Library.

<https://www.wdl.org/en/search/?q=serat+damar+wulan>

Kumpulan Kaligrafi Aksara Jawa.Kaligrafi Jawa.

<http://www.kaligrafijawa.com/category/kumpulan-gambar-seni-kaligrafi-aksara-jawa-wayang-binatang-tokoh-wajah-abstrak-peribahasa/>

Etsa.Wikipedia Bebas.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Etsa>

"My Goal is to show the harmony between cultures". Arts & Culture Artist Interview.

<https://www.thenational.ae/arts-culture/my-goal-is-to-show-the-harmony-between-cultures-says-artist-pokras-lampas-1.191093>

Niels Shoe Meulmann.Wikipedia Bebas.

<https://www.thenational.ae/arts-culture/my-goal-is-to-show-the-harmony-between-cultures-says-artist-pokras-lampas-1.191093>